

ABSTRAK

H. R. Tisna Djaja: Kesadaran Beragama dan Sikap Toleransi dalam Perilaku Sosial Masyarakat Urban (Studi di Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Jawa Barat)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh postulat yang mengatakan bahwa ada relasi yang kuat dan tidak terpisahkan antara kesadaran beragama dengan sikap toleransi dan perilaku sosial masyarakat urban. Di kalangan masyarakat urban, sikap toleransi dapat dilihat sebagai salah satu cara untuk berinteraksi dengan masyarakat lainnya melalui pendekatan agama. Sikap toleransi juga merupakan cara untuk mendapatkan pengakuan dalam bersosialisasi secara sosial dan budaya, serta mensosialisasikan dirinya dengan masyarakat lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis geneologi dan tipologi, serta bentuk-bentuk internalisasi dan aktualisasi kesadaran beragama dan sikap toleransi dalam perilaku sosial masyarakat urban. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implikasi kesadaran beragama terhadap pengembangan sikap toleransi dalam perilaku sosial masyarakat urban.

Kerangka teori yang digunakan adalah teori kesadaran beragama, sikap toleransi, perilaku sosial dan masyarakat urban. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dan pendekatan kualitatif melalui kombinasi studi kepustakaan dan empirik. Sumber data diperoleh dari sejumlah literatur, hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan yang berkaitan kesadaran beragama dan sikap toleransi dalam perilaku sosial masyarakat urban. Sedangkan teknik pengumpulan data diperoleh dari book review, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisa data dilakukan secara deduktif dan induktif.

Melalui penelitian ini disimpulkan: (1) geneologi terbentuknya kesadaran beragama dan sikap toleransi dalam perilaku sosial masyarakat urban di Kota Bandung dibentuk oleh dua faktor, yaitu secara internal ia dipengaruhi oleh sifat alami (fitrah) pada diri setiap manusia, sedangkan secara eksternal dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan masyarakat; (2) tipologi kesadaran beragama dan sikap toleransi dalam perilaku sosial masyarakat urban di Kota Bandung dapat diklasifikasikan menjadi lima yaitu eksklusivisme, inklusivisme, pluralisme, eklektivisme dan universalisme; (3) bentuk-bentuk internalisasi kesadaran beragama dan sikap toleransi dalam perilaku sosial masyarakat urban di Kota Bandung diwujudkan dalam kebebasan beribadah, saling menghormati perbedaan agama, dan saling tolong-menolong dalam pergaulan hidup antara umat beragama; (4) aktualisasi kesadaran beragama dan sikap toleransi dalam perilaku sosial masyarakat urban di Kota Bandung terlihat pada perasaan senasib sepenanggungan, menciptakan persatuan dan kesatuan, rasa kebangsaan atau nasionalisme, mengakui dan menghargai hak asasi manusia, membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan, menghindari diri dari terjadinya konflik, dan memperkokoh silaturahmi dan menerima perbedaan; (5) kesadaran beragama **terbukti** telah merubah sikap toleransi dalam perilaku sosial masyarakat urban di Kota Bandung, yang mana tesis awalnya mereka bersikap tradisional dan eksklusif, kemudian antitesisnya karena pengaruh berbagai faktor mereka menjadi bersikap inklusif, hingga selanjutnya menjadi sintesis berupa pergeseran kembali menjadi sikap pluralis dan terbuka.

ABSTRACT

H. R. Tisna Djaja: Religious Awareness and Tolerance in the Social Behavior of Urban Communities (A Study in Babakan Village, Babakan Ciparay District, Bandung City, West Java)

This research is motivated by postulate which says that there is a strong and inseparable relationship between religious awareness with the attitude of tolerance and social behavior of urban society. Among urban communities, tolerance can be seen as one way to interact with other societies through a religious approach. Tolerance is also a way to gain recognition in social and cultural socializing, and socialize itself with other communities in Bandung.

The aims of this study are to determine and analyze the genealogy and typology, as well as the forms of internalization and actualization of religious awareness and tolerance in the social behavior of urban communities in Bandung. In addition, this study also aims to know and analyze the implications of religious awareness of the development of tolerance in the behavior of urban social society in Bandung.

This research uses the theory of religious awareness, tolerance, social behavior, and urban community. This research also uses descriptive-analytical and qualitative approaches through a combination of literary and empirical studies. Sources of data obtained from a number of literature, the results of observations and interviews with some informants related to religious awareness and tolerance in the social behavior of urban communities in Bandung. While data collection techniques obtained from book reviews, documentation, observation, and interviews. Data analysis is done deductively and inductively. The theoretical framework used is the theory of religious consciousness, the attitude of tolerance, social behavior and urban society.

This research concludes: (1) the genealogy of the formation of religious awareness and tolerance in the social behavior of urban society in Bandung is formed by two factors, that is internally it is influenced by nature (*fitrah*) in every human being, while externally influenced by the environment family, social environment and community environment; (2) the typology of religious consciousness and tolerance in the social behavior of urban society in Bandung can be classified into five namely exclusivism, inclusivism, pluralism, eclecticism and universalism; (3) the forms of internalization of religious consciousness and tolerance in the social behavior of urban communities in Bandung is manifested in freedom of worship, mutual respect for religious differences, and mutual help in the interrelationship between religious people; (4) the actualization of religious awareness and tolerance in the social behavior of urban communities in Bandung is seen in the sense of the same destiny, creating unity and unity, sense of nationality or nationalism, recognizing and respecting human rights, helping people others who need help, avoid themselves from the conflict, and strengthen relationships and accept differences; (5) religious awareness has proven to have changed the attitude of tale in the social behavior of urban communities in Bandung, where their original thesis is traditional and exclusive, and then its antithesis because of the influence of their various factors into being inclusive, until it becomes synthesized in the form of a shift back into pluralist and open attitude.

تجريد

ر. تسنا دجايا: وعية الديني والتسامح في السلوك الاجتماعي للمجتمعات الحضرية (دراسة في منطقة باباكان الفرعية ، حي باباكان سيباري، مدينة باندونغ، جاوة الغربية)

يتم تحفيز هذا البحث من خلال الفرضية التي تقول إن هناك علاقة قوية وغير قابلة للتجزئة بين الوعي الديني مع موقف التسامح والسلوك الاجتماعي للمجتمع الحضري. بين المجتمعات الحضرية ، يمكن اعتبار التسامح وسيلة واحدة للتفاعل مع المجتمعات الأخرى من خلال نهج ديني. التسامح هو أيضا وسيلة للحصول على الاعتراف في التنشئة الاجتماعية والثقافية والاجتماعية ، واجتماعيا مع المجتمعات الأخرى في باندونغ.

أهداف هذه الدراسة هي علم الأنساب والطبولوجيا ، وكذلك أشكال الاستيعاب والتطبيق للوعي الديني والتسامح للمجتمعات الحضرية في باندونغ. بالإضافة إلى ذلك ، تهدف هذه الدراسة أيضا إلى معرفة وتحليل الآثار المترتبة على الوعي الديني لتطوير التسامح في سلوك المجتمع الاجتماعي الحضري في باندونغ.

يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي التحليلي والنوعي من خلال مجموعة من الدراسات الأدبية والتجريبية. مصادر البيانات التي تم الحصول عليها من عدد من الأدبيات ، ونتائج الملاحظات والمقابلات المتعلقة بالوعي الديني والتسامح في السلوك الاجتماعي للمجتمعات الحضرية في باندونغ. بينما يتم الحصول على تقنيات جمع البيانات من مراجعات الكتب والتوثيق والملاحظة والمقابلات. يتم تحليل البيانات بشكل استنباطي وحتى الإطار النظري المستخدم هو نظرية الوعي الديني ، وموقف التسامح والسلوك الاجتماعي والمجتمع الحضري.

يخلص هذا البحث إلى ما يلي: (١) تشكلت نسب تكوين الوعي الديني والتسامح في السلوك الاجتماعي للمجتمع المدني في باندونغ من عاملين ، داخليا يتأثر بالطبيعة (الفطرة) في كل إنسان ، في الخارج تتأثر البيئة الأسرة والبيئة الاجتماعية والبيئة المجتمعية ؛ (٢) تصنيف تصنيف الوعي الديني والتسامح في السلوك الاجتماعي للمجتمع الحضري في باندونغ يمكن تصنيفه إلى خمسة ، أي التفرد ، والشمولية ، والتعددية ، والانتقائية ، والعالمية. (٣) يتجلى شكل الاستيعاب الداخلي للوعي الديني والتسامح في السلوك الاجتماعي للمجتمعات الحضرية في باندونغ في حرية العبادة والاحترام المتبادل للاختلافات الدينية والمساعدة المتبادلة في الترابط بين المتدينين ؛ (٤) ينظر إلى تحقيق الوعي الديني والتسامح في السلوك الاجتماعي للمجتمعات الحضرية في باندونغ بمعنى نفس المصير ، وخلق الوحدة والوحدة ، والشعور بالجنسية أو القومية ، والاعتراف بحقوق الإنسان واحترامها ، ومساعدة الآخرين الذين بحاجة إلى مساعدة ، وتجنب تلك من الصراع ، وتعزيز العلاقات وقبول الاختلافات ؛ (٥) لقد أثبت الوعي الديني أنه قد غير موقف الحكاية في السلوك الاجتماعي للمجتمعات الحضرية في إندونيسيا ، حيث كانت أطروحتها الأصلية تقليدية وحصرية ، ثم نقيضها بسبب تأثير عواملها المختلفة على أن تكون شاملة ، حتى يصبح توليفها في شكل تحول إلى موقف تعددي ومفتوح.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG